

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis miskonsepsi siswa pada materi sistem peredaran darah di SMA Negeri 8 Kupang Tahun Ajaran 2021/2022, terdapat miskonsepsi dalam pembelajaran di masa pandemi COVID -19. Dengan rata-rata persentase miskonsepsi sebesar 32,5%. Persentase rata-rata miskonsepsi peserta didik yang di dapat dalam penelitian ini masuk dalam kategori miskonsepsi sedang (31 - 60= sedang).

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran:

##### 1. Bagi guru

Guru harus mengetahui pemahaman yang ada pada peserta didik sebelum proses belajar mengajar dan juga sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan, untuk itu guru perlu melakukan pretest dan posttes untuk mengetahui perkembangan pemahaman peserta didik.

Seorang guru harus bisa mengetahui miskonsepsi yang ada pada peserta didik. Untuk itu guru perlu melakukan test diagnostik secara berkala untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada peserta didik.

Setelah guru mengetahui seberapa besar miskonsepsi yang dialami peserta didik melalui tes diagnostik, diharapkan guru perlu melakukan pembelajaran remedial pada peserta didik dengan meningkatkan kualitas metode pembelajaran.

Guru perlu meningkatkan kualitas metode pembelajaran dengan menambahkan media lain berupa alat peraga atau juga media video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan.

2. Bagi para peneliti lanjutan

Para peneliti dapat terus mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi dengan menambahkan teknik pengumpulan data lain seperti wawancara kepada peserta didik yang mengalami miskonsepsi untuk mengetahui faktor-faktor internal maupun faktor-faktor eksternal penyebab terjadinya miskonsepsi pada peserta didik.